

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya zaman dan kemajuan ilmu teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia saat ini berkembang cukup maju dengan pesat. Pendidikan bertujuan untuk mewujudkan pribadi manusia yakni pada aspek kepribadian yang bertujuan untuk menjadikan sumber daya manusia yang mandiri dan bertanggung jawab, mampu menolong diri sendiri dan orang lain demi tercapainya kehidupan manusia yang sejahtera.

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan.

Menurut UU Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam hal ini ada usaha sadar bahwa pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana matang, mantap, jelas, lengkap, menyeluruh berdasarkan pemikiran rasional objektif. Pendidikan tidak dilaksanakan secara tidak sengaja. .

Perguruan tinggi merupakan salah satu pendidikan formal yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Selain itu perguruan tinggi dituntut pula untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Bandung yang mempunyai visi serta misi dan mampu menciptakan tenaga kerja pengajar dan pendidik yang baik serta menghasilkan tenaga ahli. Untuk menghasilkan tenaga ahli yang sesuai dengan bidang dan keahliannya. Salah satu Program Studi (Prodi) yang ada di UPI adalah Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB). Prodi pendidikan akuntansi ini diharapkan akan meluluskan tenaga ahli dalam bidang pendidikan akuntansi yang dapat menunjang keberhasilan para peserta didik, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Terlepas dari itu semua, pendidikan formal merupakan pendidikan yang mengarahkan kita untuk menjadi yang lebih baik lagi. Untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa maka diantaranya perlu dilakukan penilaian prestasi akademik mahasiswa selama menempuh masapendidikan. Pada tingkat perguruan tinggi, penilaian prestasi akademik dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks prestasi kumulatif merupakan

angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh. Namun untuk mencapai prestasi yang baik tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mahasiswa, baik itu faktor internal ataupun faktor eksternal belajar. Prestasi belajar merupakan perpaduan antara kemampuan, bakat, minat, perhatian, motivasi, kemampuan tenaga pendidik, fasilitas, kebiasaan belajar, serta lingkungan belajar yang saling berhubungan dan mempengaruhi pola perilaku setiap peserta didik (mahasiswa).

Salah satu penunjang untuk mengetahui bagaimana prestasi mahasiswa itu maka diperlukan satu indikator yang ditunjukkan dengan tinggi atau rendahnya nilai hasil evaluasi belajar siswa, baik nilai evaluasi di setiap semester maupun rekapitulasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tiap angkatan. Sesuai dengan Rencana Strategi (RENSTRA) Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB), dalam target 5 tahun kedepan, rata-rata IPK yang diharapkan pada tahun 2011 sekurang-kurangnya 3,36 (pada skala 4); *baseline* 3,34. Jadi IPK lebih besar sama dengan dari 3,34 ($\geq 3,34$) seperti yang diharapkan pada umumnya oleh prodi pendidikan akuntansi, yaitu menghasilkan mahasiswa dengan nilai IPK tinggi serta menjadikan tenaga ahli dalam bidang pendidikan akuntansi yang lebih baik dan lebih kompeten dalam bidang pendidikan ataupun dalam dunia kerja nantinya. Berikut ini adalah nilai IPK rata-rata angkatan 2008, 2009 dan 2010:

Tabel 1.1
Rata-rata nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) Mahasiswa Prodi Pendidikan
Angkatan 2008, 2009 dan 2010

No	Angkatan	Rata-rata IPK
1	2008	3,28
2	2009	3,32
3	2010	3,28
Rata-rata Total		3,27

Sumber : Bidang Akademik FPEB - Data Diolah Kembali

Dari tabel di atas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata IPK keseluruhan 3,27. Artinya masih terdapat mahasiswa yang mendapatkan nilai IPK berkisar antara 3,00 sampai dengan 3,27, ini berarti kurang dari $\leq 3,34$. Hal ini diduga di pengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan gambaran konkrit keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung pada institusi atau lembaga pendidikan, prestasi belajar juga dapat menjadi tolok ukur dari tingkat pemahaman peserta didik yang mengalami proses belajar yang ia peroleh. Biasanya dengan adanya evaluasi pembelajaran maka akan terlihat seberapa jauh prestasi atau hasil seorang mahasiswa mencapai tujuan yang diharapkan oleh dirinya ataupun lembaga tempat dimana ia menjalankan proses belajar.

Menurunnya prestasi belajar merupakan dampak buruk yang dialami oleh seseorang dan umumnya berdampak buruk terhadap perkembangan sumber daya manusia yang ada di negara kita ini. Sebab menurunnya perkembangan sumber daya manusia berarti kesejahteraan masyarakat akan berkurang karena tujuan pendidikan dianggap tidak tercapai secara maksimal.

Prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan merupakan hasil dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang ada dua yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (internal) dan faktor dari luar diri seseorang (eksternal).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik (IPK) mahasiswa adalah kebiasaan belajar, kebiasaan belajar merupakan pola belajar yang ada pada diri mahasiswa yang bersifat teratur. Kebiasaan belajar bukanlah bawaan sejak lahir pada diri mahasiswa melainkan dibentuk oleh diri mahasiswa itu sendiri. Suatu tuntutan atau tekad serta cita-cita yang diinginkan akan mendorong seseorang untuk membiasakan dirinya melakukan sesuatu secara teratur agar apa yang diharapkan dan dicita-citakannya tercapai dengan baik. Kebiasaan belajar yang baik akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar. Semakin baik belajar, semakin teratur belajar, akan semakin dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik. Semakin mahasiswa tersebut rajin dan teratur dalam belajar maka semakin terbiasa dalam belajar dan akhirnya ilmu yang dia dapat semakin bertambah, apa yang ia tidak pahami akan semakin paham.

Sebaliknya jika kebiasaan belajar yang tidak baik misalnya dengan belajar tidak teratur, menunda-nunda waktu belajar, tidak memanfaatkan waktu dengan tepat untuk belajar, misalnya belajar hanya ketika akan ujian saja, hal tersebut menyebabkan prestasi belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang kebiasaan belajarnya sudah terpola.

Selain kebiasaan belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi akademik (IPK) adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah tempat seorang anak dididik dari awal sejak ia lahir dan perkembangannya akan selalu dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan keluarga tersebut mempengaruhi psikologisnya, karena dari lingkungan keluarga pula mereka akan belajar pada lingkungan yang lebih besar yaitu lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah tempat seseorang belajar. Apabila lingkungan keluarga tersebut mendukung dan mendorong dalam proses belajar seorang mahasiswa maka akan berdampak baik bagi prestasi belajarnya sedangkan apabila terjadi sebaliknya tidak adanya dorongan yang positif maka akan berpengaruh buruk terhadap prestasi belajarnya.

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan mengenai kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga serta pengaruhnya terhadap akademik (IPK) mahasiswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang telah diuraikan di atas, sehingga penulis mengajukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi
2. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebiasaan belajar terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi hasil kajian teori belajar mengenai kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa.
3. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta konsep-konsep mengenai kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa.
4. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Kampus

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya khasanah ilmu pendidikan terutama dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dan dapat menjadi bahan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan khususnya Prodi Pendidikan Akuntansi.

b. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dosen untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang dapat diperhatikan dalam kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga mahasiswa sebagai tolok ukur keberhasilan seorang mahasiswa dalam belajarnya.

c. Bagi mahasiswa

- 1) Menumbuhkan dan meningkatkan kebiasaan belajar mahasiswa terhadap indeks prestasi kumulatif.
- 2) Diharapkan dapat menciptakan lingkungan keluarga yang baik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan serta masukan untuk peneliti selanjutnya mengenai kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa.